Lampiran 1

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa Ners, saya akan melakukan penelitian tentang "**Studi Kasus Gambaran Tindakan Perawat Dalam Menangani Pasien Perilaku Kekerasan Di IGD Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya**"

Dengan demikian saya memohon kesediaan saudara/ saudari untuk mengisi kuesioner yang disediakan dengan kejujuran dan apa adanya. Jawaban saudara/ saudari akan saya rahasiakan.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan partisipasi saya ucapkan terima kasih.

Surabaya, Maret 2019

Peneliti

DWI NURCAHYONO, S. Kep

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Judul Penelitian	:	**Studi Kasus Gambaran Tindakan Perawat Dalam Menangani Pasien Perilaku Kekerasan Di IGD Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya**
Peneliti	:	Dwi Nurcahyono
NIM	:	20174663101

Saya adalah mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah yang melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui Gambaran Tindakan Perawat Dalam Menangani Pasien Perilaku Kekerasan Di IGD Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya

Partisipasi saudara dalam penelitian ini adalah bersifat sukarela dan tidak ada paksaan dari pihak manapun. Apabila saudara bersedia menjadi responden dalam penelitian ini maka saudara akan diberi formulir persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani sebagai lembar persetujuan.

Peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas dan data responden berikan. Informasi yang responden berikan akan saya simpan sebaik mungkin dan apabila dalam pemberian informasi ada yang kurang dimengerti maka responden dapat menanyakannya kepada peneliti.

Terima kasih atas partisipasi saudara/I dalam penelitian ini.

Surabaya, Maret 2019

Peneliti, Responden,

(Dwi Nurcahyono) ( )

LEMBAR DATA DEMOGRAFI RESPONDEN PENELITIAN
STUDI KASUS GAMBARAN TINDAKAN PERAWAT DALAM MENANGANI PASIEN PERILAKU KEKERASAN DI IGD RSJ MENUR SURABAYA

No responden : ……..

Tanggal : ……..

Petunjuk: Berikan tanda Check list (√) atau isi pada setiap pertanyaan data demografi yang sesuai

1. Jenis Kelamin
   ( ) 1. Laki-laki
   ( ) 2. Perempuan
2. Umur: Tahun
3. Suku:
4. Pendidikan
   ( ) 1. Diploma keperawatan
   ( ) 2. Sarjana (S1)/ Ners keperawatan
6. Lama bekerja di pelayanan kesehatan : Tahun

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 561.3/IL3.AU/F/FIK/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Direktur RS. Jiwa Menur Surabaya
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah (KTI), Mahasiswa Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2018/2019, atas nama mahasiswa :

Nama	**Dwi Nurcahyono**
NIM	20174663101
Judul Skripsi	Studi kasus Gambaran Tindakan Perawat Dalam Menangani Pasien Perilaku Kekerasan di Ruang IGD RS Jiwa Menur

Bermaksud untuk melakukan penelitian selama 3 Hari di **RS. Jiwa Menur Surabaya**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin penelitian yang dimaksud.

Demikan permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 22 Maret 2019
Dekan

Dr. Mundakir, S.Kep. Ns., M.Kep
NIK : 197403232005011002

Tembusan :
1. Kabid Diklat
2. Kabid Keperawatan
3. Kepala Ruang

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
RUMAH SAKIT JIWA MENUR
Jl. Raya Menur No. 120 Telp. 5021635 – 5021637 Surabaya

Surabaya, 01 April 2019

Nomor : 072/ /305/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah
di
Surabaya

Menindaklanjuti surat Saudara tertanggal 05 Maret 2019 nomor: 561.3/II.3.AU/F/FIK/2019 perihal seperti pada pokok surat. Dengan ini Kami menerima permohonan Saudara atas nama:

Nama	Judul Penelitian
Dwi Nurcahyo	Studi Kasus Gambaran Tindakan Perawat Dalam Menangani Pasien Perilaku Kekerasan di Ruang IGD RS Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur

untuk melakukan penelitian di RS Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur.

Dalam pelaksanaan dimaksud, ada beberapa hal yang perlu Kami informasikan sebagai berikut ini:

1. Peneliti wajib mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di RS Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur;
2. Menyerahkan laporan hasil Penelitian sejumlah 1 (satu) eksemplar.

Demikian untuk menjadi perhatian dan kerja sama yang baik Kami sampaikan terima kasih.

Direktur
Rumah Sakit Jiwa Menur
Provinsi Jawa Timur

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR RUMAH SAKIT JIWA MENUR

dr. Herlin Ferliana, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP.19640621 199011 2 001

LEMBAR OBSERVASI PENGGOLONGAN PASIEN PK BERDASARKAN SKORING RUFA

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Pasien Datang diterima petugas / paramedik IGD		
2.	Diruang triage dilakukan anamnesa dan pemeriksaan		
3.	Penentuan derajat kegawatannya oleh perawat		
4.	Waktu penggolongan pasien selama 30 detik atau kurang		
5	Mengidentifikasi jenis-jenis Kegawatdaruratan psikiatri yaitu : 1. Perilaku kekerasan pada diri sendiri 2. Perilaku kekerasan pada orang lain 3. Resiko bunuhdiri 4. Mutilasi diri 5. Gangguan persepsi sensori 6. Gangguan proses piker 7. Gangguan konsep diri (HDR) 8. Isolasi sosial/ Kerusakan Interaksi sosial 9. Defisit perawatan diri, 10. Penyalagunaan NAPZA.		
6.	Pasien dibedakan menurut kegawatannya dengan member kode warna : a. WarnaMerah / resusitasi (segera) dengan kondisi pasien 1. Perilaku kekerasan 2. Memiliki / menggunakan senjata 3. Melukai diri sendiri saat di IGD 4. Ekstrimegitasi / gelisah		

No	Kegiatan	Ya	Tidak
	b. Warna Merah / emergency (keadaan darurat) dengan kondisi pasien 1. Agresi secara fisik / verbal 2. Resiko bunuh diri 3. Halusinasi / delusi / paranoid 4. Membutuhkan restrain / penahanan 5. Resiko tinggi melarikan diri c. Warna kuning / urgent (mendesak dalam waktu 30 menit) dengan kondisi pasien 1. Ambivalensi tentang pengobatan 2. Krisi situasional 3. Perilaku aneh / gelisah / cemas 4. Gejala depresi parah / pendiam d. Warna kuning / semi urgent (mendesak dalam waktu 60 menit) dengan kondisi pasien 1. Tidak ada agitasi / gelisah 2. Cepat marah tanpa agresi 3. Memberikan cerita yang koheren 4. Bersedia menunggu e. Warna Hijau / non urgent (tidak mendesak dalam waktu 120 menit) dengan kondisi pasien 1. Kooperatif 2. Komunikatif		

No	Kegiatan	Ya	Tidak
	3. Mampu mendiskusikan kekhawatiran 4. Kepatuhan dengan instruksi		
7.	Pasien kategori triage merah jika memerlukan tindakan medis lebih lanjut, pasien langsung dipindahkan keruangan atau dirujuk kerumah sakit lain. Pasien dapat di pindahkan keruangan rawat inap apabila memenuhi syarat sesuai dengan yang tertera pada score RUFA (respon umum fungsi adaptatif) Perilaku Kekerasan, sebagai berikut : A. Intensif I (1-10) : a. Pikiran : Orang lain / makhluk lain mengancam b. Perasaan : Marah dan jengkel terus-menerus c. Tindakan : Terus-menerus mengancam orang lain (verbal) Terus-menerus berusaha mencederai orang lain (fisik) Komunikasi sangat kacau B. Intensif II (11-20) : a. Pikiran : Orang lain / makhluk lain mengancam b. Perasaan : Marah dan jengkel (seringkali) c. Tindakan : Hanya mengancam secara verbal Tidak ada tindakan kekerasan fisik Komunikasi kacau C. Intensif III (21-30) : a. Pikiran : Orang lain / makhluk lain mengancam b. Perasaan : Kadang marah danj engkel, sering tenang c. Tindakan : Kadang-kadang masing mengancam secara verbal, Komunikasi cukup koheren		

No	Kegiatan	Ya	Tidak
8.	Pasien dengan kategori triage kuning ditangani setelah pasien dengan kategori triage merah selesai ditangani.		
9.	Pasien dengan kategori triage kuning yang memerlukan tindakan medis lebih lanjut dapat dipindahkan ke ruang observasi		
10.	Pasien dengan kategori triage hijau dapat dipindahkan ke rawat jalan./ dipulangkan.		

LEMBAR OBSERVASI TINDAKAN PERAWAT
BERDASARKAN RUFA PERILAKU KEKERASAN

No	Tindakan Perawat	Ya	Tidak
1.	INTENSIF I a. Kendalikan secara verbal b. Pengikatan atau isolasi c. Kolaborasi pemberian psikofarmaka : Parenteral anti ansietas		
2.	INTENSIF II a. Dengarkan keluhan pasien tanpa menghakimi b. Latih cara fisik mengendalikan marah : nafas dalam c. Kolaborasi pemberian psikofarmaka : antipsikotik oral		
3.	INTENSIF III a. Dengarkan keluhan pasien b. Latih cara mengendalikan marah dengan cara verbal, spiritual c. Kolaborasi pemberian psikofarmaka : oral, anti psikotik		

Hasil Tindakan perawat dalam menangani pasien perilaku kekerasan pada pasien oleh responden 1 (Perawat AS)

No	Tindakan Perawat	Hasil
1	Mengidentifikasi jenis perilaku kekerasan pada diri sendiri dan orang lain	Data subjektif : 1. Keluarga mengatakan pasien marah-marah 1 minggu yang lalu 2. Keluarga juga mengatakan pasien memukul orang tuanya serta bicara melantur Data objektif : 1. Pasien datang dalam keadaan terfiksasi. 2. Pasien berbicara melantur 3. Pasien tidak kooperatif dan gelisah
2.	Setelah mengidentifikasi Jenis perilaku kekerasan, kemudian memberi kode Warna Merah / *emergency* (keadaan darurat)	Dengan kondisi pasien 5. Agresi secara fisik/Verbal : pasien marah-marah dan memukul orang tuanya 6. Resiko bunuh diri : - 7. Halisinasi/ delusi/ paranoid : - 8. Membutuhkan restrain/ penahanan : pasien tidak kooperatif dan gelisah 9. Resiko tinggi melarikan diri :-
3.	Pasien di pindahkan ke ruangan rawat inap apabila memenuhi syarat sesuai dengan yang tertera pada score RUFA (respon umum fungsi adaptatif), sebagai berikut : 1. RUFA prilaku kekerasan Intensif I (1-10) a. Pikiran : Orang lain / makhluk lain mengancam b. Perasaan : Marah dan jengkel (terus menerus)	Dengan Kondisi Pasien a. Pikiran : Mengancam Orang lain (Orang tua) b. Perasaan : Marah dan terlihat gelisah c. Tindakan : Saat pasien berada di IGD pasien W mengancam dan berusaha menendang orang tuanya .

No	Tindakan Perawat	Hasil
	c. Tindakan : Terus menerus mengancam orang lain (verbal),terus menerus berusaha mencederai orang lain (fisik), Komunikasi kacau	
4.	Setelah di hitung Scoring Rufa pasien diberikan tindakan keperawatan kegawatdaruratan psikiatri perilaku kekerasan	1. Mengendalikan secara verbal dengan membina hubungan saling percaya dan melakukan komunikasi teraupetik. 2. Melakukan restrain/ pengikatan dengan tujuan mengamankan pasien,orang lain dan lingkungan. 3. Melakukan kolaborasi dalam pemberian psikofarmaka : Parenteral Anti Ansietas.
5.	Setelah pasien dilakukan tindakan keperawatan pasien dipindah ke ruang observasi	1. Mengobservasi pasien setiap 5 menit sekali 2. Mencatat adanya peningkatan atau penurunan perilaku (yang harus di perhatikan oleh perawat terkait dengan perilaku, verbal, emosi, dan fisik).

Hasil Tindakan Perawat dalam menangani pasien perilaku kekerasan pada pasien AH oleh responden 2 (Perawat R)

No	Tindakan Perawat	Hasil
1	Mengidentifikasi jenis perilaku kekerasan pada diri sendiri dan orang lain	Data subjektif : 1. Orang tua mengatakan pasien ngamuk dan memukul tetangganya dan kaca rumah sejak 2 hari yang lalu 2. Orang tua juga mengatakan pasien tidak minum obat sejak 5 bulan yang lalu serta keluyuran. Data objektif : 1. Pasien bicara dengan intonasi tinggi. 2. Berbicara sendiri 3. Wajah terlihat tegang. 4. Ada luka di kaki bekas pasien menendang gelas.
2.	Setelah mengidentifikasi Jenis kegawatdaruratan, kemudian memberi kode Warna Merah / *emergency* (keadaan darurat)	Dengan kondisi pasien 1. Agresi secara fisik / verbal: Pasien terlihat masih marah-marah dan mengancam orang tuanya 2. Resiko bunuh diri : - 3. Halusinasi / delusi / paranoid : Pasien terlihat bicara sendiri 4. Membutuhkan restrain / penahanan : Pasien sudah dilakukan restrain mekanik saat tiba di IGD 5. Resiko tinggi melarikan diri : -
3.	Pasien dapat di pindahkan ke ruangan rawat inap apabila memenuhi syarat sesuai dengan yang tertera pada score RUFA (respon umum fungsi adaptatif),	Dengan Kondisi Pasien a. Pikiran : Mengancam orang tuanya b. Perasaan : Gaduh gelisah (Marah – marah dan wajah tegang)

No	Tindakan Perawat	Hasil
	sebagai berikut : 1. RUFA prilaku kekerasan : A. Intensif I (1-10) : a. Pikiran : Orang lain / makhluk lain mengancam b. Perasaan : Marah dan jengkel terus-menerus c. Tindakan : Terus-menerus mengancam orang lain (verbal) Terus-menerus berusaha mencederai orang lain (fisik) Komunikasi sangat kacau	c. Tindakan : Komunikasi sangat kacau (marah marah dan teriak teriak) dan bicara sendiri.
4.	Setelah di hitung Scoring Rufa pasien diberikan tindakan keperawatan kegawatdaruratan psikiatri perilaku kekerasan	1. Mengendalikan secara verbal dengan membina hubungan saling percaya dan melakukan komunikasi teraupetik. 2. Melakukan restrain/ pengikatan dengan tujuan mengamankan pasien,orang lain dan lingkungan. 3. Melakukan kolaborasi dalam pemberian psikofarmaka : Injeksi lodomer 1 amp IM 4. Melakukan rawat luka : hecting 14.
5.	Setelah pasien dilakukan tindakan keperawatan, pasien dipindah ke ruang observasi	1. Mengobservasi keadaan pasien setelah diberikan injeksi obat 2. Mengobservasi pasien setiap 5 menit sekali

No	Tindakan Perawat	Hasil
		3. Mencatat adanya peningkatan atau penurunan perilaku (yang harus di perhatikan oleh perawat terkait dengan perilaku, verbal, emosi, dan fisik. 4. Memantau kondisi kulit yang diikat : warna, temperatur, sensasi. 5. Memantau kondisi luka.

BERITA ACARA

Nama Mahasiswa : Dwi Nurcahyono

Ketua Penguji : Reliani, S.Kep., Ns., M.Kes

Judul Karya Tulis Ilmiah : Studi Kasus Gambaran Tindakan Perawat Dalam Menangani Pasien Perilaku Kekerasan Di IGD RS Jiwa Menur Surabaya

No.	Hari/tanggal	Catatan pembimbing/hal yang direvisi	Hasil revisian	Tanda tangan
		1. Abstrak menggunakan metode IMRAD (PK lebih ringkas)	Sudah diperbaiki	
		2. Pada bab I apakah tindakan perawat sudah sesuai dengan RUFA	Sudah diperbaiki	
		3. Pada bab II konsep teori untuk tindakan pasien gawat darurat	Sudah diperbaiki	
		4. Pada halaman 28, perawat lebih detail tentang tindakan yang dilakukan	Sudah ditambahkan	
		5. Pada kerangka berpikir pelaksanaan sudah dijabarkan	Sudah diperbaiki	
		6. Lembar Observasi untuk pasien PK saja	Sudah diperbaiki	

BERITA ACARA

Nama Mahasiswa : Dwi Nurcahyono

Penguji 1 : Nugroho Ari Wibowo, S.Kep., Ns., M.Kep

Judul Karya Tulis Ilmiah : Studi Kasus Gambaran Tindakan Perawat Dalam Menangani Pasien Perilaku Kekerasan Di IGD RS Jiwa Menur Surabaya

No.	Hari/tanggal	Catatan pembimbing/hal yang direvisi	Hasil revisian	Tanda tangan
		1. Abstrak menggunakan metode IMRAD	Sudah diperbaiki	
		2. Pada bab 4 hasil penelitian untuk tindakan perawat digabung	Sudah diperbaiki	
		3. Penulisan Daftar Pustaka harus sesuai dengan buku pedoman	Sudah diperbaiki	
		4. Pengambilan referensi harus dilihat sesuai aturan pada buku pedoman	Sudah diperbaiki	

BERITA ACARA

Nama Mahasiswa : Dwi Nurcahyono

Penguji 2 : Gita Marini, S.Kep., Ns., M.Kes

Judul Karya Tulis Ilmiah : Studi Kasus Gambaran Tindakan Perawat Dalam Menangani Pasien Perilaku Kekerasan Di IGD RS Jiwa Menur Surabaya

No.	Hari/tanggal	Catatan pembimbing/hal yang direvisi	Hasil revisian	Tanda tangan
		1. Pada abstrak dicantumkan metode menggunakan lembar observasi tindakan perawat berdasarkan RUFA	Sudah dicantumkan	
		2. Fakta bahwa di IGD belum terdapat SOP/Juknis untuk penanganan pasien berdasarkan RUFA	Sudah dicantumkan	
		3. Angka kejadian pasien PK yang terbanyak diantara yang lain untuk mengambil RUFA	Sudah dicantumkan	
		4. Melampirkan lembar observasi tindakan perawat berdasarkan RUFA	Sudah dicantumkan	